

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah dijelaskan, maka penulis dapat menarik kesimpulan. Dari pembahasan penelitian ini gambaran keberadaan warung murah di Kota Pangkalpinang, yaitu eksistensi warung murah bagi penjual merupakan satu-satunya mata pencaharian yang dikarenakan tuntutan ekonomi keluarga. Sedangkan bagi pembeli yaitu keunggulan dari harga makanan yang terjangkau bagi semua kalangan. Terdapatnya kondisi warung yang strategis dekat dari keramaian dan pusat perbelanjaan.

Strategi bertahan warung murah di Kota Pangkalpinang, yaitu harga murah, menu makanan dan pelayanan yang ramah dan bersahabat. Menjual makanan dengan harga yang murah dan menu makanan yang bervariasi dapat mempertahankan keberadaan warung murah. Peningkatan pelayanan dilakukan seperti ramah kepada pembeli dan tetap bersikap santai kepadanya terkhusus pelanggan yang sering berbelanja di warung murah.

Pilihan rasional penjual dan pembeli terhadap warung murah terdapat dua unsur yaitu aktor dan sumber daya. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa pilihan rasional penjual dan pembeli di Kota Pangkalpinang yaitu Penjual lebih memilih mempertahankan keberadaan warung murah karena warisan keluarga, satu-satunya mata pencaharian dan

terbatasnya pendidikan. Sedangkan pembeli tetap memilih berbelanja di warung murah dikarenakan aneka makanan yang murah dan tempatnya merakyat. Sumber daya dari penjual adalah keunikan dari warung murah berupa bahan baku mudah didapatkan dan tenaga kerja berasal dari keluarga. Sedangkan sumber daya yang didapatkan pembeli yaitu lokasinya terjangkau dan harga murah.

B. Implikasi Teori

Implikasi teoritis merupakan penjelasan tentang implikasi kerangka teori sebagai alat analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori pilihan rasional dari James Coleman.

Teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James Coleman memberi penjelasan mengenai fenomena warung murah dan strategi bertahan warung murah di Kota Pangkalpinang. Tindakan rasional dari individu atau aktor untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan tujuan tertentu dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi). Teori yang dikemukakan oleh James Coleman ini peneliti gunakan untuk mengkaji ataupun menganalisis ketika membahas mengenai gambaran fenomena warung murah di Kota Pangkalpinang.

Hubungan teori pilihan rasional James Coleman dengan penelitian ini terlihat pada beberapa poin diantaranya, strategi yang dilakukan oleh penjual di warung murah merupakan suatu pilihan rasional. Pilihan rasional

tersebut memiliki tujuan sehingga memang pantas untuk dikaji dari perspektif menurut James Coleman juga tugas analisis sosiologis mencakup penafsiran pilihan rasional dari sudut pandang aktor dan sumber daya. Dari teori yang dikemukakan oleh James Coleman mengenai pilihan rasional ini pula peneliti bisa mengetahui dan mengidentifikasi pilihan rasional para penjual ketika mengambil beberapa strategi bertahan sebagai penjual ini pada dasarnya termasuk ke dalam unsur pilihan rasional (aktor dan sumber daya). Dari penjelasan tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa ada implikasi teori dari teori yang peneliti gunakan terhadap fenomena yang diangkat dalam penelitian ini.

C. Saran

Dalam rangka mengantisipasi kemunduran keberadaan warung murah yang disebabkan dengan menjamurnya kafe-kafe di Kota Pangkalpinang dan untuk mempertahankan keberadaannya. Peneliti memberikan beberapa saran sekiranya dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak dalam hal ini dikhususkan kepada penjual, pemerintah dan juga stakeholder Kota Pangkalpinang, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para penjual di warung murah Kota Pangkalpinang agar tetap harus mempertahankan strategi bertahan yang mereka lakukan agar keberadaan warung murah tetap eksis. Meskipun sudah munculnya berbagai kafe yang membuat warung murah mengalami penurunan.

2. Pemerintah harus lebih memperhatikan para pekerja di sektor informal supaya dapat meningkatkan kesejahteraan.
3. Diharapkan kepada stakeholder didalam memperhatikan keberadaan warung murah di Kota Pangkalpinang.
4. Diharapkan kepada masyarakat untuk tetap berbelanja di warung murah meskipun saat ini sudah banyak kafe-kafe yang bermunculan. Sehingga keberadaan warung murah tidak mengalami penurunan karena arus modernisasi dan lebih memilih berbelanja di kafe.

